

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang begitu pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh sebab itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga keputusan yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem akuntansi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Perekonomian Indonesia sedang mengalami masa-masa sulit akibat krisis yang terjadi pertengahan tahun 1997 dan sampai sekarang belum mengalami pemulihan secara total. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena menderita kerugian dan tidak bisa bertahan dalam perekonomian seperti ini. Maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik yang menyangkut perencanaan maupun pengendaliannya. Selain itu di zaman perdagangan bebas ini, setiap perusahaan harus siap untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan sarana yang sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan, karena sistem akuntansi dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan agar dapat mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem akuntansi tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar dan terkendali. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem

akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas di dalam perusahaan. Setiap perusahaan memiliki beberapa sistem akuntansi yang saling berkaitan dan berkerjasama satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan tertentu. Salah satu kegiatan perusahaan yang membutuhkan sistem akuntansi yang baik adalah penerimaan kas.

Sistem akuntansi adalah suatu jaringan atau prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok suatu perusahaan. Perusahaan pada umumnya membutuhkan sistem yang baik untuk mengelola kegiatan usahanya, karena dengan adanya sistem yang baik maka perusahaan akan berjalan dengan lancar serta perusahaan akan memperoleh keuntungan yang banyak kemudian kekayaan perusahaan akan terlindungi dari kecurangan yang mungkin terjadi. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan diproses ke dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas. Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas akan berkaitan erat dengan penjualan jasa, jika sistem tidak terstruktur dengan baik maka akan berpengaruh besar terhadap jumlah kas yang akan diterima oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan membutuhkan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, karena dengan adanya sistem tersebut dapat menghasilkan informasi-informasi yang baik, akurat, dan relevan mengenai jumlah penerimaan kas yang diterima.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mengolah semua transaksi penerimaan kas, baik itu dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang dagang yang didapat dari data-data transaksi untuk tujuan pelaporan keuangan kepada perusahaan. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Penyimpangan yang dilakukan biasanya berasal dari hasil penjualan tunai, pelunasan piutang dari pemasang dan sebagainya. Karena jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu menerapkan suatu sistem agar penerimaan kas tersebut dapat terkontrol dengan baik. Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa dikarenakan kas ini kerawanannya sangat tinggi

sehingga diperlukan prosedur-prosedur pelaksanaan penerimaan terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan usahanya perusahaan tidak terlepas dari kas. Kas menjadi sangat penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindah tangankan dan resiko terjadinya tindakan pencurian, penggelapan, penyelewengan, serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi.

Kas dalam Laporan Posisi Keuangan merupakan aktiva yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu kas bersifat mudah dipindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Penyimpangan yang dilakukan biasanya berasal dari hasil penjualan tunai, pelunasan piutang dari pelanggan dan sebagainya. Karena jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu menerapkan suatu sistem agar penerimaan kas tersebut dapat terkontrol dengan baik.

Harian Umum SUMSEL POST sebagai salah satu perusahaan harian umum yang terdapat di Sumatera Selatan. Harian Umum SUMSEL POST berkembang dalam bidang surat kabar dengan menjual informasi kepada masyarakat, dimana salah satu sumber pendapatan terbesar adalah melalui penjualan jasa iklan. Prosedur penerimaan kas atas penjualan jasa iklan secara tunai di Harian Umum SUMSEL POST belum tepat. Manajemen sering kesulitan dalam pengecekan pembayaran dan pemasukan dari pemasangan iklan. Dalam melakukan kegiatannya, setiap perusahaan sering di hadapkan dengan berbagai macam masalah baik yang berasal dari internal maupun external. maka dari itu, dalam laporan akhir ini penulis mengambil judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di Harian Umum SUMSEL POST”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan uraian pada pendahuluan di atas, masalah yang akan dibahas adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas di Harian Umum SUMSEL POST adalah:

- 2 Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas di Harian Umum SUMSEL POST?
- 3 Bagaimana usulan sistem akuntansi penerimaan kas di Harian Umum SUMSEL POST?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan mempermudah dalam pembahasan permasalahan yang ada pada Harian Umum SUMSEL POST, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan jasa iklan baris secara tunai di Harian Umum SUMSEL POST.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendiskripsikan sistem akuntansi penerimaan kas di Harian Umum SUMSEL POST yang meliputi:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan jasa iklan baris secara tunai di Harian Umum SUMSEL POST.
2. Untuk mengetahui bagaimana usulan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan jasa iklan baris secara tunai di Harian Umum SUMSEL POST.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Sebagai masukan untuk Harian Umum SUMSEL POST agar dapat menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas yang diperbaiki.
2. Untuk menambah referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Negri

Sriwijaya yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Objek Penulisan

Objek penulisan laporan akhir ini didapat dari Harian Umum SUMSEL POST yang beralamat di Jalan Bidar Blok B No 24 POM IX Palembang.

1.5.2 Jenis Data

Menurut sumber datanya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:193) adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer
Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
- b. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis – jenis data yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penulisan penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dengan pimpinan umum Harian Umum SUMSEL POST terhadap sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan jasa iklan baris secara tunai dan menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, serta data dari buku referensi dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:194-203), teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara, yaitu :
 - a. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)

a. Interview (Wawancara)

Yaitu wawancara secara langsung dengan Pimpinan Umum Harian Umum SUMSEL POST mengenai informasi perusahaan dan pertanggung jawaban data yang ada dalam penulisan ini.

b. Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke Harian Umum SUMSEL POST mengenai kegiatan kerja didalam mengelola penerimaan kas perusahaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku – buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data – data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat

menggambarkan keterkaitan antara bab dimana masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub-sub bab yang secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai: latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai pengertian pengertian sistem, sistem akuntansi, tujuan sistem, unsur sistem, prosedur, kas, penerimaan kas, penjualan tunai, sistem akuntansi penerimaan kas, dokumen dan catatan terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas, fungsi terkait, prosedur penerimaan kas, pengertian iklan dan tujuan iklan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Harian Umum SUMSEL POST, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, filosofi logo, jenis jasa iklan yang terdapat di sumsel post, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta data-data perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas khususnya sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan jasa iklan baris secara tunai di Harian Umum SUMSEL POST.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari bab pembahasan tentang permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan masukan yang mungkin akan bermanfaat kepada Harian Umum SUMSEL POST.